

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *kausal* yaitu jenis penelitian yang sifatnya mencari suatu sebab akibat yang dapat menjelaskan pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat baik secara *parsial* maupun *simultan*. Metode yang digunakan adalah penelitian yang bersifat kuantitatif karena menggunakan data yang diolah dengan metode statistik dengan analisis deduktif yang dilakukan melalui survei dengan menggunakan kuesioner. Penelitian yang dilakukan secara kuantitatif memiliki tujuan untuk menguji teori yang telah ada, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan gambaran statistik, menaksir dan memperoleh hasil. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif harus tersusun secara terstruktur, formal, baku dan sebelumnya dirancang secara matang (Sugiyono, 2017).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2023

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Laboratorium X Surakarta

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi juga dapat diartikan sebagai jumlah penghuni baik manusia maupun makhluk hidup lainnya pada suatu satuan ruang tertentu, kelompok, orang, benda atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel (Sugiyono, 2017). Jika seseorang melakukan penelitian di suatu lembaga, maka lembaga tersebut disebut dengan populasi dan jika seseorang melakukan penelitian di semua elemen yang terdapat pada wilayah penelitian, maka penelitian tersebut disebut dengan populasi (Hasan, 2013). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pegawai Laboratorium X Surakarta baik medis maupun non medis.

2. Sampel

Sampel meliputi sebagian dari jumlah keseluruhan yang dimiliki dari populasi. Kedudukan populasi dan sampel saling berkaitan satu sama lain, sampel merupakan sebagian dari populasi yang menjadi sumber informasi atau data yang sesungguhnya dalam penelitian (Arikunto, 2013). Dalam penelitian ini mengambil sampel sebanyak 30 pegawai karena jumlah keseluruhan populasi adalah 30 pegawai. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik *non*

probability sampling yang digunakan adalah *total sampling* yang dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2017), variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent*). Sedangkan variabel terikat (*dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*independent*). Adapun spesifikasi variabel adalah :

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah kompensasi dan motivasi.

2. Variabel Dependn (Variabel Terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja.

Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Indikator alat ukur
1.	Kompensasi dan motivasi	<ul style="list-style-type: none"> - Kompensasi adalah segala sesuatu yang diterima karyawan sebagai balas jasa atas kerja yang telah dilakukan. - Motivasi merupakan dorongan alamiah yang muncul dari dalam diri seorang individu yang bekerja dalam usaha untuk memenuhi segala kebutuhannya serta untuk mencapai tujuan yang telah diharapkan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kompensasi : gaji sesuai dengan UMR, adanya tunjangan selain gaji, jaminan kesehatan, dan ketepatan waktu dalam memberikan gaji serta tunjangan. - Motivasi : dorongan dalam diri, keterlibatan, dan hubungan yang sehat antar karyawan.
2.	Kinerja	Kualitas dan kuantitas pekerjaan yang diselesaikan oleh individu dan memiliki berbagai manfaat diantaranya evaluasi antar individu dalam perusahaan, pengembangan diri setiap individu, pemeliharaan sistem, dan dokumentasi.	Jumlah tugas yang telah diselesaikan, kualitas mutu yang dihasilkan, dan ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan dalam mengukur kondisi sosial maupun fenomena alam yang sedang diamati, instrumen penelitian juga dapat digunakan sebagai sarana peneliti (berupa seperangkat tes dan sebagainya) untuk mengumpulkan data sebagai bahan pengolahan. Penelitian kuantitatif, instrument pengumpulan data akan berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen juga membahas

tentang pengumpulan data yang berkenaan dengan cara atau teknik-teknik yang tepat dalam pengumpulan data (Usman dan Purnomo, 2020). Dalam penelitian ini menggunakan alat dan bahan diantaranya adalah kuesioner, komputer, kamera, dan alat tulis.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Untuk mendapatkan hasil instrumen yang diharapkan, maka perlu dilakukan uji instrumen, yaitu :

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas merupakan suatu alat ukur jika hasilnya sesuai dengan kriteria dalam arti memiliki kesejajaran antara hasil tes tersebut dengan kriteria yang ditetapkan. Alat ukur dapat dikatakan valid apabila alat ukur tersebut dapat mengukur secara tepat. Alat ukur yang dikatakan valid jika ia mampu memberikan *reading* dan *score* yang akurat, yaitu mampu secara cermat menunjukkan besar kecilnya gradasi dari satu gejala (Azwar, 2015).

b. Validitas Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, artinya berupa laporan pribadinya atau hal-hal yang diketahui oleh responden (Sugiyono, 2017). Untuk menguji alat ukur berupa angket, terlebih dahulu mencari korelasi bagian-bagian alat ukur secara keseluruhan, yaitu dengan cara mengkorelasi setiap butir alat ukur dengan skor yang merupakan jumlah setiap butir.

Untuk mengetahui koefisien korelasi hasil perhitungan tersebut signifikan ataupun tidak, perlu dibandingkan dengan r_{table} dengan taraf kesalahan tertentu. Dalam hal ini, taraf kesalahan ditetapkan 5% (dengan taraf kepercayaan 95%). Apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{table} , maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel X dengan Y. Demikian juga apabila r_{hitung} lebih kecil daripada r_{table} maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan positif dan signifikan antara variabel X dengan Y. Setelah data ditabulasikan, maka pengujian validitas penelitian ini pengujian kontruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen menggunakan bantuan komputer dengan cara statistik (Azwar, 2015)

c. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merupakan penerjemah dari kata *reliability* yang terdiri kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang mempunyai reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang *reliable*. Ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Data yang baik, selain harus valid juga harus *reliable*. Data disebut *reliable* apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengajuan validitas instrumen. Maka meskipun instrumen valid, tetap perlu dilakukan pengujian reliabilitas instrumen. Dasar pengambilan keputusan suatu instrumen dikatakan *reliable* apabila r

$\alpha > r_{table}$ yang memiliki nilai koefisien lebih dari 0.6 menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dan dihitung dengan komputer secara statistik (Azwar, 2015).

Tabel 3.2 Kriteria Reliabilitas

No.	Kriteria	Keterangan
1.	$0.00 \leq r_{11} \leq 0.20$	Reliabilitas sangat rendah
2.	$0.20 \leq r_{11} \leq 0.40$	Reliabilitas rendah
3.	$0.40 \leq r_{11} \leq 0.60$	Reliabilitas sedang
4.	$0.60 \leq r_{11} \leq 0.80$	Reliabilitas tinggi
5.	$0.80 \leq r_{11} \leq 1.00$	Reliabilitas sangat tinggi

Sumber : Azwar, 2015

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik sampling atau teknik pengumpulan data merupakan teknik sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, digunakan teknik sampling *non probability sampling* dengan teknik *total sampling* yaitu pengambilan sampel secara keseluruhan, artinya yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2017).

Untuk mengukur nilai variabel penelitian agar dapat menghasilkan data yang lebih akurat, efisien, dan komunikatif akan menggunakan skala dalam bentuk angka. Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan 5 alternatif jawaban. Skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok

orang tentang fenomena sosial. Penggunaan skala ini lebih fleksibel karena tidak terbatas untuk pengukuran sikap saja tetapi dapat digunakan untuk mengukur persepsi responden terhadap fenomena lainnya, seperti mengukur status sosial, ekonomi, kelembagaan, pengetahuan, kemampuan, proses kegiatan dan lain-lain. Dalam skala ini, responden akan menjawab salah satu jawaban kuantitatif yang akan disediakan (Sugiyono, 2017).

Tabel 3.3 Skala Likert

Pilihan Jawaban	Keterangan	Skor
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
KS	Kurang Setuju	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

Sumber : Sugiyono, 2017

F. Teknik Prasyarat Analitik

Sebelum melakukan uji analisis data terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat. Analisis prasyarat merupakan analisis data yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Analisis prasyarat merupakan analisis data yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas (Hasan, 2013).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual hasil berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan statistika. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas kolmogorov-smirnov. Dasar pengambilan keputusannya antara lain :

- a. Jika nilai signifikan > 0.05 maka data berdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikan < 0.05 maka data berdistribusi tidak normal

(Hasan, 2013).

2. Uji Linearitas

Uji linearitas memiliki tujuan untuk mengetahui masing-masing variabel bebas memiliki hubungan yang linier atau tidak dengan variabel terikatnya. Pengujian linearitas dilakukan dengan teknik analisis varian (Uji-F) dengan menggunakan prosedur Means menggunakan komputer secara statistik dengan melihat nilai probabilitas dari komponen yang memiliki penyimpangan terhadap derajat linier (*deviation from linearity*) pada tabel anova (Hasan, 2013).

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penlitian ini berfungsi untuk melakukan perhitungan dalam rangka menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah diajukan. Dalam penelitian ini digunakan teknik regresi linear sederhana (Usman dan Purnomo, 2020).

1. Analisis Regresi Sederhana

Uji Regresi untuk mengetahui pengaruh signifikan dari X1 (kompensasi) dan X2 (motivasi) terhadap Y (kinerja) yang dapat dihitung dengan rumus persamaan regresi linear sederhana yaitu :

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan :

Y = Subjek dalam variabel dependen (terikat) yang diprediksikan.

X = Subjek dalam variabel independen (bebas) yang mempunyai nilai ketentuan.

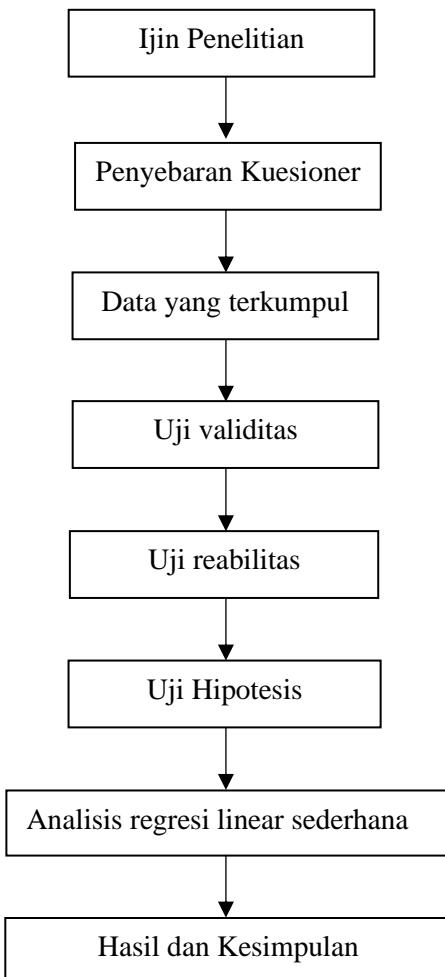
2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan satu keputusan yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Hipotesis merupakan bagian penting dalam suatu penelitian agar dapat dijadikan petunjuk dalam penyelidikan lebih lanjut. Maka, hipotesis harus diuji kebenarannya melalui uji statistik (Hasan, 2013).

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini menggunakan Uji t atau Uji Parsial satu arah. Uji t adalah analisis yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji t_{hitung} dapat dilihat pada tabel *coefficient level of signification* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 5% atau $\alpha = 0.05$ dengan kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut :

- Jika statistik $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima
- Jika statistik $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

H. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

I. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2023						
		Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1.	Persiapan Proposal							
2.	Revisi Proposal							
3.	Seminar Proposal							
4.	Pemilihan Subjek penelitian, pengumpulan data dan pengolahan data							
5.	Sidang Skripsi							
6.	Seminar Hasil							